

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Sustainability* merupakan konsep yang telah terbentuk sejak lama yang dikarenakan adanya isu-isu lingkungan. Dikatakan oleh Wilderer (2007) konsep *sustainability* pertama kali digunakan oleh Jerman tahun 1713, dimana adanya rasa kepedulian untuk melestarikan sumber daya alam, dan tentang kepunahan (Kuhlman & Farrington, 2010). Konsep *sustainability* juga kerap digiatkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan membuat *Sustainable Development Goals* (SDG) yang bertujuan untuk mensejahterakan mengurangi kesenjangan dan menjaga lingkungan (*Sustainable Development Goals*, 2017). Gerakan konsep *sustainability* makin ditekankan juga karena adanya tragedi Plaza Rana di Bangladesh yang merupakan tragedi kecelakaan industri terbesar pada abad 21 (Shen, 2014). Tragedi ini menjadikan pelaku-pelaku industri *fashion* lebih sadar akan sistem dan juga produk yang lebih *sustainable*.

*Sustainable fashion* merupakan salah satu penerapan dari konsep *sustainability*, yaitu dengan menciptakan sebuah produk pakaian yang ramah lingkungan dan menghargai proses pembuatan pakaian dengan tujuan untuk menyelamatkan Bumi (Nidia & Suhartini, 2020). Terdapat beberapa aspek pada *sustainable fashion* yang terbentuk karena adanya isu-isu perubahan iklim dan penipisan sumber daya alam yang dikonsumsi secara berlebihan dan cepat terkait mode di negara maju. Aspek *sustainable fashion* ini kemukakan oleh *Professor of Fashion & Textiles Design & Technology at London College of Fashion*, Sandy Black yaitu penggunaan bahan baku ramah lingkungan, produk berjangka panjang, keterlibatan semua orang, daur ulang, *upcycle*, penggunaan kembali bahan limbah, *zero waste cutting*, kesejahteraan dengan nilai sosial, *slow fashion*, inovasi desain berkelanjutan, dan teknologi baru (Black, 2012).

Di Indonesia, potensi menciptakan produk dengan konsep *sustainable fashion* dapat dilihat adanya perusahaan yang memproduksi kain ramah lingkungan dengan menggunakan bahan baku dari serat kayu (Kementrian Perindustrian Republik

Indonesia). Kini juga terdapat juga perusahaan *star up* yang dapat mengelolah limbah-limbah kain untuk dijadikan bahan baku terbaharui, mulai dari benang daur ulang hingga menjadi sebuah kain siap pakai (Laksana, 2022).

Terdapat juga *brand fashion* di Indonesia yang kini mulai menciptakan produk *sustainable fashion*. Sejah Mata Memandang merupakan salah satu brand lokal yang memanfaatkan bahan ramah lingkungan dan menggunakan tekstil hasil dari daur ulang untuk menciptakan produknya (Handayani, 2022). Selain itu terdapat pula *brand* lokal lainnya seperti Imaji Studio, Kana Goods, dan Sukkha Citta yang merupakan *brand* dengan klaim *sustainable fashion* (Endrayana & Retnasari, 2020). Pada April 2022 diadakan acara *Ecoprint Fashion Week* sebagai trobosan baru di dunia *fashion* Indonesia, dengan memperkenalkan kreasi dari produk *sustainable fashion* yaitu *ecoprint* yang tidak merusak lingkungan (Wijaya, 2022). Acara ini melibatkan UMKM dan 37 *designer ecoprint* dengan menunjukkan berupa produk *fashion* menggunakan kain *ecoprint* dengan tujuan untuk mendukung UMKM agar dapat berkreasi dengan produk unggulan yang diharapkan dapat memajukan perekonomian Indonesia (Erlangga, 2022).

*Ecoprint* sendiri merupakan pengembangan dari pewarnaan alam yang dikembangkan oleh Indiana Flint pada tahun 2006 (Salsabila & Ramadhan, 2018). *Ecoprint* sering dikatakan teknik pewarnaan yang *sustainable fashion*, hal ini dikarenakan proses pembuatannya yang menggunakan bahan berasal dari alam dan menghasilkan limbah yang tidak berbahaya (Herlina, Dartono, & Setyawan, 2018). Mulai dari pewarna dan motif yang berasal dari tumbuh-tumbuhan hingga kain yang digunakan merupakan kain yang berserat alam (Saraswati & Restuti, 2020).

Namun dalam penerapan proses pembuatan *ecoprint* di Indonesia masih belum diketahui sejauh mana implementasi *sustainability* berdasarkan aspek-aspek yang ada pada konsep *sustainable fashion*. Lahirnya produk *sustainable fashion* dapat dikatakan karena adanya pemakaian sumber daya alam yang cepat dan berlebihan oleh negara maju, sedangkan dikatakan oleh Farrer (2000) setiap permasalahan setiap negara mengenai limbah mode memiliki penanganan yang berbeda-beda, hal ini dapat dipengaruhi dari setiap kondisi di negara tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait implementasi *sustainability* pada *ecoprint* di Indonesia, dimana *ecoprint* dikatakan sebagai salah satu teknik pembuatan produk *fashion* yang *sustainable fashion*, berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sandy Black. Adapun aspek yang dimaksud yaitu penggunaan bahan baku ramah lingkungan, produk berjangka panjang, keterlibatan semua orang, daur ulang, *upcycle*, penggunaan kembali bahan limbah, *zero waste cutting*, kesejahteraan dengan nilai sosial, *slow fashion*, inovasi desain berkelanjutan, dan teknologi baru.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah

- Konsep *sustainability* yang dibuat karena permasalahan mode di negara maju.
- Implementasi konsep *sustainability* pada *ecoprint* sebagai produk yang dikatakan *sustainable fashion*.

## 1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terfokus pada implementasi *sustainability* pada *ecoprint*.

## 1.4 Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang disampaikan di atas, dapat disimpulkan sub fokus penelitian ini adalah implementasi aspek-aspek *sustainable fashion* berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sandy Black, diantaranya penggunaan bahan baku ramah lingkungan, produk berjangka panjang, keterlibatan semua orang, daur ulang, *upcycle*, penggunaan kembali bahan limbah, *zero waste cutting*, kesejahteraan dengan nilai sosial, *slow fashion*, inovasi desain berkelanjutan, dan teknologi baru pada *ecoprint*.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah “Untuk mengetahui implentasi *sustainability* pada produk *ecoprint* berdasarkan aspek-aspek *sustainable fashion* berdasarkan teori Sandy Black”

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, kepada :

1. Bagi Peneliti :

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai konsep *sustainability* dan aspek-aspek *sustainable fashion* yang ada pada produk *ecoprint*.

2. Bagi Mahasiswa Tata Busana:

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi ilmiah dan penambah wawasan untuk mahasiswa/i program studi tata busana dalam pengetahuan implementasi *sustainability* pada *ecoprint*.

